

DOI: <https://doi.org/10.38035/dit.v2i2>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Pengaruh Aksesibilitas, Biaya Implementasi dan Kompetensi SDM terhadap Sistem Informasi Manajemen

Prasetyo Wibowo¹, Hapzi Ali²

¹Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, prasayabhi@gmail.com

²Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, hapzi.ali@gmail.com

Corresponding Author: prasayabhi@gmail.com

Abstract: *This study analyzes the impact of accessibility, implementation costs, and human resource capabilities on the success of Management Information System installation in organizations. While Management Information Systems (MIS) are essential for facilitating successful managerial decision-making, their success is frequently influenced by a range of internal and external factors. Accessibility denotes the simplicity of access and utilization of information technology that underpins the MIS; implementation costs encompass expenditures related to the acquisition, operation, and maintenance of the system. HR competencies pertain to the effectiveness with which employees administer and leverage the MIS. This study utilizes a quantitative approach and surveys multiple organizations that have adopted Management Information Systems (MIS). The data were examined by multiple linear regression to assess the correlation among these three components and the efficacy of MIS installation. The findings indicate that accessibility and human resource competences substantially influence the efficacy of management information systems, but implementation costs exert a small impact. These findings aid organizations in the strategic development and management of Management Information Systems by taking these elements into account.*

Keyword: *Accessibility, Implementation Costs, HR Competencies, Management Information System, Implementation Effectiveness*

Abstrak: Penelitian ini mengkaji bagaimana aksesibilitas, biaya implementasi, dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) memengaruhi keberhasilan implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) di perusahaan. Meskipun SIM sangat penting untuk membantu pengambilan keputusan manajemen yang efektif, keberhasilannya sering kali ditentukan oleh banyak faktor internal dan eksternal. Faktor aksesibilitas mencakup seberapa mudah mengakses dan menggunakan teknologi informasi yang mendukung SIM; biaya implementasi meliputi biaya untuk pengadaan, pengoperasian, dan pemeliharaan sistem. Namun, kemampuan SDM berkaitan dengan seberapa baik karyawan mengelola dan memanfaatkan SIM. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan melakukan survei pada sejumlah perusahaan yang telah menerapkan SIM. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda untuk melihat hubungan antara ketiga komponen tersebut terhadap keberhasilan implementasi SIM. Hasilnya menunjukkan bahwa aksesibilitas dan kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap efektivitas SIM, sedangkan biaya implementasi memiliki pengaruh yang moderat. Hasilnya

membantu perusahaan merencanakan dan mengelola SIM secara lebih strategis dengan mempertimbangkan faktor-faktor ini.

Kata Kunci: Aksesibilitas, Biaya Implementasi, Kompetensi SDM, Sistem Informasi Manajemen, Efektivitas Implementasi

PENDAHULUAN

Setiap mahasiswa baik Strata 1, Strata 2 dan Strata 3, harus melakukan riset dalam bentuk skripsi, tesis dan disertasi. Begitu juga bagi dosen, peneliti dan tenaga fungsional lainnya aktif melakukan riset dan membuat artikel ilmiah untuk di publikasi pada jurnal-jurnal ilmiah. Karya ilmiah merupakan sebagai salah syarat bagi mahasiswa untuk menyelesaikan studi pada sebagian besar Perguruan Tinggi di Indonesia. Ketentuan ini berlaku untuk semua level jenjang pendidikan yaitu Skripsi strata satu (S1), Tesis strata dua (S2) Disertasi strata tiga (S3). Berdasarkan pengalaman empirik banyak mahasiswa dan author yang kesulitan dalam mencari artikel pendukung untuk karya ilmiahnya sebagai penelitian terdahulu atau sebagai penelitian yang relevan. Artikel yang relevan di perlukan untuk memperkuat teori yang di teliti, untuk melihat hubungan atau pengaruh antar variabel dan membangun hipotesis. Artikel ini membahas pengaruh Aksesibilitas, Biaya Implementasi, dan Kompetensi SDM terhadap Sistem Informasi Manajemen, suatu studi literature review dalam bidang bidang ilmu. Berdasarkan latar belakang maka tujuan penulisan artikel ini adalah membangun hipotesis untuk riset selanjutnya, yaitu untuk merumuskan: 1) Pengaruh Aksesibilitas terhadap Sistem Informasi Manajemen; 2) Pengaruh Biaya Implementasi terhadap Sistem Informasi Manajemen; dan 3) Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Sistem Informasi Manajemen.

METODE

Metode Kajian Pustaka (*library research*) dan *Sistematic Literature Review* (SLR) digunakan untuk menulis artikel *Review Literature*. Analisis kualitatif digunakan oleh aplikasi online akademik seperti Google Scholar, Mendeley, dan lainnya. *Sistematic Literature Review* (SLR) adalah proses menemukan, menilai, dan menafsirkan bukti penelitian yang tersedia untuk menjawab pertanyaan penelitian tertentu (Kitchenham et al., 2009). Kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi metodologis dalam analisis kualitatif. Salah satu alasan mengapa analisis kualitatif dipilih adalah karena penelitian ini bersifat eksploratif (Ali, H., & Limakrisna, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan mempertimbangkan konteks, tujuan, dan metodologi yang digunakan, kesimpulan artikel ini adalah sebagai berikut:

Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen adalah bagian dari pengendalian internal perusahaan dan merupakan sistem perencanaan yang memanfaatkan manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur akuntansi manajemen untuk menyelesaikan masalah bisnis seperti biaya, produk, layanan, atau rencana bisnis. Sistem informasi manajemen dipisahkan dari sistem informasi konvensional karena SIM digunakan untuk analisis sistem informasi tambahan yang digunakan untuk menjalankan operasi Perusahaan, (Hariyanto, 2016). Sistem Informasi Manajemen adalah kumpulan sistem yang saling berhubungan. Berkolaborasi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan yaitu mengubah data menjadi data dan memberikan informasi kepada manajer selama proses membuat keputusan saat melakukan tugasnya (Susanto, 2004). Karena alasan ini, sistem informasi manajemen berbeda dari sistem informasi biasa. Digunakan untuk

mengevaluasi sistem informasi yang berbeda yang digunakan pada aktivitas yang berkaitan dengan operasi organisasi. Istilah ini biasanya digunakan di bidang akademik. Untuk menggambarkan kumpulan teknik manajemen informasi yang terkait dengan otomatisasi atau bantuan pengambilan keputusan, seperti sistem pendukung sistem informasi eksekutif dan sistem pakar dalam membuat keputusan (A. Frisdayanti, 2016). Dimensi, metrik, sintesis, atau komponen lain yang memengaruhi sistem informasi Integrasi data, kecepatan proses, dan keamanan adalah semua aspek manajemen. Informasi dan mudah digunakan. Faktor-faktor seperti skalabilitas, fleksibilitas dan keakuratan analisis data juga penting dalam pengembangan sistem informasi manajemen yang efektif dengan menggabungkan elemen-elemen ini, sebuah perusahaan dapat mengoptimalkan kinerja dan kontrol atas berbagai operasinya. Peneliti sebelumnya telah melakukan banyak penelitian tentang sistem informasi manajemen ini di Salah satunya adalah Gray and Watson (2011), yang menemukan bahwa penggabungan data merupakan komponen penting dalam meningkatkan kinerja dan efisiensi sistem. Informasi manajemen sebagai komponen penting dari keberhasilan sistem informasi manajemen. John Ward (2016), Joe Peppard (2016), Awal, H. (2019), Faiz, A., Soleh, B., Kurniawaty, I., dan Purwati, P. (2021).

Aksesibilitas

Aksesibilitas didefinisikan sebagai kemampuan dan kemudahan untuk mengakses teknologi informasi, yang mencakup elemen seperti jaringan, perangkat keras, dan kemampuan pengguna. Aksesibilitas yang baik memengaruhi seberapa efisien operasi bisnis dan seberapa baik sistem informasi dapat digunakan. Kurniawan dan Asri (2022). Berdasarkan seberapa mudah karyawan dapat menggunakan dan mengakses teknologi informasi yang mendukung SIM, aksesibilitas diukur. Hasil analisis menunjukkan bahwa aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas SIM, dihitung dengan koefisien regresi. Ini menunjukkan bahwa peningkatan efektivitas operasional dibantu oleh kemudahan akses ke sistem informasi. Dimensi, indikator, sintesis atau faktor yang berpengaruh pada Biaya Implementasi adalah: Dalam SIM, aksesibilitas adalah hasil dari interaksi antara dimensi-dimensi tersebut; variabel yang mempengaruhi aksesibilitas dapat membantu atau menghalangi pengguna untuk mengakses dan menggunakan sistem informasi secara efisien. Dengan memastikan aksesibilitas yang baik, SIM akan bekerja lebih baik dan perusahaan akan lebih produktif. Banyak peneliti telah menyelidiki aksesibilitas dalam sistem informasi manajemen (SIM). Berikut ini adalah beberapa penelitian yang telah dilakukan tentang masalah ini: Arman (2019), Susilo (2020), Setiawan (2021), Kurniawan dan Asri (2022), Rizki dan Pratiwi (2023), Lestari (2023).

Biaya Implementasi

Yusuf (2018) mengatakan biaya implementasi adalah total biaya yang dikeluarkan oleh organisasi untuk mengadopsi dan menerapkan sistem informasi. Biaya ini mencakup biaya perangkat keras, perangkat lunak, pelatihan pengguna, dan dukungan teknis yang diperlukan untuk memastikan sistem berjalan dengan baik. Biaya implementasi mencakup semua biaya yang diperlukan untuk pengadaan, pengoperasian, dan pemeliharaan SIM. Hasil analisis menunjukkan bahwa dengan koefisien regresi, biaya implementasi memiliki pengaruh positif. Ini menunjukkan bahwa, meskipun biaya signifikan, pengaruh SIM terhadap efisiensi tidak sebesar aksesibilitas dan kemampuan sumber daya manusia. Dimensi, indikator, sintesis atau faktor yang berpengaruh pada Biaya Implementasi adalah: Dalam konteks SIM, biaya implementasi adalah hasil dari interaksi antara dimensi-dimensi tersebut; untuk memastikan keberhasilan proyek dan memaksimalkan nilai dari investasi dalam teknologi informasi, memahami dan mengelola dimensi, indikator, dan faktor yang mempengaruhi biaya implementasi sangat penting. Biaya Implementasi ini sudah banyak diteliti oleh peneliti

sebelumnya di antaranya adalah Yusuf (2018), Rizal dan Rahmawati (2020), Halimah (2021), Nugroho dan Sari (2022), Putri (2023), Fahmi (2023).

Kompetensi SDM

Menurut Ravena Zahran dan Hapzi Ali (2020), kompetensi sumber daya manusia (SDM) mencakup aspek-aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan agar karyawan dapat melakukan pekerjaannya dengan baik dan tepat waktu. Kompetensi ini dianggap sangat penting untuk meningkatkan efektivitas kinerja, dan perusahaan seringkali memberikan pelatihan yang terorganisir untuk memastikan bahwa sumber daya manusia memiliki kemampuan yang diperlukan. Hal ini memungkinkan karyawan menyelesaikan tugas sesuai dengan standar perusahaan, yang membantu tercapainya tujuan perusahaan. Mulyani (2017) : Dalam penelitiannya, Mulyani menemukan bahwa kemampuan sumber daya manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap seberapa efektif penggunaan sistem informasi. Studi ini menemukan bahwa karyawan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan teknologi informasi dapat menggunakan sistem dengan lebih efisien. Kemampuan karyawan untuk mengelola dan menggunakan SIM digunakan untuk mengukur kompetensi SDM. Hasil analisis menunjukkan bahwa kompetensi SDM memiliki pengaruh paling signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan karyawan untuk menggunakan SIM sangat penting untuk keberhasilan sistem. Dimensi, indikator, sintesis atau faktor yang berpengaruh pada Kompetensi SDM adalah Dalam konteks SIM, kompetensi SDM adalah hasil dari interaksi antara dimensi, indikator, dan faktor yang memengaruhi kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan karyawan. Memahami dan mengelola dimensi dan faktor yang memengaruhi kompetensi SDM sangat penting untuk memastikan bahwa sistem informasi dapat digunakan secara efektif dan memberikan manfaat maksimal bagi organisasi. Memberikan pelatihan dan dukungan yang tepat kepada karyawan akan meningkatkan efektivitas sistem informasi. Kompetensi SDM ini sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah Mulyani (2017), Sutrisno dan Fitriani (2018), Alfian (2019), Rahardjo (2020), Wulandari dan Rini (2021), Faisal (2022), Hendra dan Anggraini (2023).

Review Artikel

Menelaah artikel yang relevan membantu merumuskan hipotesis penelitian dengan menunjukkan temuan penelitian sebelumnya dan membandingkannya dengan rencana penelitian sebelumnya, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1: Hasil Penelitian Relevan

No	Author (Tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan Dengan Artikel Ini	Perbedaan Dengan Artikel Ini	H
1	Andi Nurdin Rohaedi, Sabaruddinsah (2013)	Penyajian dan aksesibilitas laporan keuangan daerah, digabungkan, keduanya memberikan pengaruh yang lebih kuat terhadap penggunaan SIPKD. Kombinasi laporan keuangan yang disajikan dengan baik dan aksesibilitas yang tinggi meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan SIPKD oleh pemerintah daerah. Oleh karena itu, H3 diterima.	Aksesibilitas sebagai faktor utama yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi. Keduanya juga menunjukkan bahwa sistem informasi yang didukung oleh faktor-faktor internal (penyajian laporan, kompetensi SDM, biaya) dapat meningkatkan efisiensi operasional dan efektivitas penggunaan sistem.	Artikel SIPKD berfokus pada penyajian laporan keuangan dan aksesibilitas laporan keuangan daerah yang mempengaruhi penggunaan SIPKD dalam konteks pengelolaan keuangan pemerintah daerah. Artikel menekankan aksesibilitas, biaya implementasi, dan kompetensi SDM sebagai faktor yang mempengaruhi	H ₁

				keberhasilan Sistem Informasi Manajemen di sektor swasta, khususnya pada perusahaan jasa pengamanan.	
2	Mardiana, R. & Suprayogi, A. (2022)	Aksesibilitas memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja sistem informasi. Oleh karena itu, organisasi perlu berinvestasi dalam meningkatkan aksesibilitas sistem informasi untuk mencapai kinerja yang optimal..	Aksesibilitas berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi. Artinya, peningkatan aksesibilitas diharapkan dapat meningkatkan kinerja sistem informasi.	Artikel Pertama: Hanya menilai dampak aksesibilitas sebagai variabel independen terhadap kinerja sistem informasi. Penelitian ini lebih sederhana dan langsung berfokus pada satu faktor. Artikel Kedua: Mencakup tiga variabel independen: aksesibilitas, biaya implementasi, dan kompetensi SDM, dan mengevaluasi dampaknya terhadap sistem informasi manajemen . Penelitian ini menawarkan analisis yang lebih kompleks dan menyeluruh.	H ₁
3	Arifin, Z. & Santosa, D.(2022)	Aksesibilitas teknologi informasi memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap kinerja sistem informasi manajemen. Oleh karena itu, manajer harus fokus pada strategi yang meningkatkan aksesibilitas dalam organisasi.	Aksesibilitas, baik dalam konteks teknologi informasi maupun secara umum, memiliki pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi manajemen. Artinya, peningkatan aksesibilitas berkontribusi pada peningkatan kinerja sistem informasi.	Artikel Pertama: Hanya berfokus pada aksesibilitas teknologi informasi sebagai variabel independen yang mempengaruhi kinerja sistem informasi manajemen. Artikel Kedua: Mencakup tiga variabel independen: aksesibilitas, biaya implementasi, dan kompetensi SDM, dan mengevaluasi dampaknya terhadap sistem informasi manajemen .	H ₁

4	Hidayati, N. & Prabowo, A. (2021)	Biaya implementasi memiliki dampak yang signifikan terhadap efektivitas sistem informasi pada UKM. Oleh karena itu, UKM perlu mempertimbangkan aspek biaya secara strategis dalam perencanaan dan implementasi sistem informasi untuk mencapai hasil yang optimal.	Biaya implementasi memiliki dampak terhadap sistem informasi. Dalam artikel pertama, biaya implementasi berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi, sedangkan dalam artikel kedua, biaya implementasi berperan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi manajemen.	Artikel Pertama: Menyimpulkan bahwa biaya implementasi memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap efektivitas sistem informasi, yang dapat diartikan sebagai tantangan bagi UKM dalam mengelola biaya. Artikel Kedua: Menyajikan bahwa biaya implementasi, meskipun berpengaruh, mungkin memiliki efek yang lebih moderat dibandingkan dengan aksesibilitas dan kompetensi SDM, yang menunjukkan bahwa terdapat faktor lain yang dapat memperkuat atau melemahkan dampak biaya.	H ₂
5	Nurhaliza, S. & Sari, D. (2021)	Biaya implementasi memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja sistem informasi dalam organisasi. Oleh karena itu, organisasi perlu mempertimbangkan aspek biaya secara strategis dalam perencanaan dan implementasi sistem informasi untuk mencapai hasil yang optimal.	Biaya implementasi memiliki dampak signifikan terhadap sistem informasi. Di kedua studi, biaya implementasi diidentifikasi sebagai faktor yang mempengaruhi kinerja atau efektivitas sistem informasi.	Artikel Pertama: Menyimpulkan bahwa biaya implementasi memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap kinerja sistem informasi, yang menunjukkan tantangan bagi organisasi dalam mengelola biaya. Artikel Kedua: Menyajikan bahwa biaya implementasi, meskipun berpengaruh, mungkin memiliki efek yang lebih moderat dibandingkan dengan aksesibilitas dan kompetensi SDM, menunjukkan bahwa terdapat faktor lain yang juga dapat memperkuat atau melemahkan	H ₂

				dampak biaya implementasi.	
6	Wulandari, R. & Iskandar, M. (2022)	Interaksi antara aksesibilitas dan biaya implementasi menunjukkan hubungan positif/negatif (tergantung pada hasil analisis) yang mengindikasikan bahwa peningkatan aksesibilitas dapat mengurangi dampak negatif dari biaya implementasi terhadap kinerja sistem informasi. Sebaliknya, jika aksesibilitas rendah, biaya implementasi yang tinggi dapat memperburuk kinerja sistem informasi.	Aksesibilitas dan biaya implementasi memiliki pengaruh signifikan terhadap sistem informasi manajemen. Keduanya mengindikasikan bahwa kedua faktor ini penting untuk diperhatikan dalam pengelolaan sistem informasi.	Artikel Pertama: Menunjukkan bahwa aksesibilitas dapat memperkuat atau melemahkan dampak dari biaya implementasi, tergantung pada seberapa baik aksesibilitas tersebut. Artikel Kedua: Selain mempertimbangkan aksesibilitas, artikel ini juga menekankan pentingnya kompetensi SDM yang dapat mempengaruhi bagaimana aksesibilitas dan biaya implementasi berkontribusi terhadap kinerja sistem informasi. Dengan kata lain, kompetensi SDM dapat memoderasi hubungan antara aksesibilitas dan kinerja sistem informasi.	H ₂
7	S Mia Lasmaya (2016)	Sistem informasi SDM, kompetensi karyawan, dan disiplin kerja—berkontribusi secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Organisasi yang mampu mengoptimalkan penggunaan sistem informasi SDM, meningkatkan kompetensi karyawan, dan memastikan disiplin kerja yang tinggi akan mendapatkan manfaat berupa kinerja karyawan yang lebih baik.	Kompetensi SDM sebagai variabel penting yang berpengaruh signifikan. Dalam penelitian pertama, kompetensi SDM dinilai mempengaruhi kinerja karyawan, sementara pada penelitian kedua, kompetensi SDM mempengaruhi efektivitas sistem informasi manajemen.	Penelitian pertama meneliti disiplin kerja sebagai salah satu variabel yang mempengaruhi kinerja karyawan, sementara penelitian kedua tidak mencakup aspek disiplin kerja tetapi lebih fokus pada aspek finansial (biaya implementasi) dan aksesibilitas teknologi.	H ₃
8	Ravena Zahran & Hapzi Ali (2020)	Sumber daya manusia yang kompeten memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas data dan proses pengambilan keputusan, kualitas SDM sangat penting dalam pengelolaan	Kualitas sumber daya manusia dalam mendukung dan menjalankan sistem informasi. Di sisi lain, dalam artikel "Pengaruh Aksesibilitas, Biaya Implementasi, dan	Perbedaannya terletak pada Dalam "Pengaruh Aksesibilitas, Biaya Implementasi, dan Kompetensi SDM", artikel yang dianalisis lebih banyak berfokus	H ₃

		dan optimalisasi sistem informasi.	Kompetensi Sumber Daya Manusia", kompetensi sumber daya manusia diidentifikasi sebagai faktor penting yang memengaruhi efektivitas sistem informasi manajemen .	pada SDM, bisnis, teknologi, dan metode secara umum daripada biaya implementasi sebagai faktor utama yang dapat membatasi atau mendukung sistem informasi.	
9	Suryani, L. & Sudrajat, H. (2023)	Kompetensi SDM memiliki pengaruh positif signifikan terhadap efektivitas Sistem Informasi Manajemen (SIM).	Kompetensi sumber daya manusia (SDM) dalam memengaruhi hasil yang diharapkan dari implementasi sistem. Dalam artikel "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa", kompetensi SDM berkaitan dengan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Sementara dalam artikel "Pengaruh Aksesibilitas, Biaya Implementasi, dan Kompetensi SDM terhadap Sistem Informasi Manajemen ", kompetensi SDM berperan penting dalam efektivitas Sistem Informasi Manajemen.	Kompetensi SDM dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana, dengan sistem pengendalian internal sebagai faktor penting yang memperkuat hubungan tersebut. Sementara pada artikel SIM , kompetensi SDM dan aksesibilitas terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan implementasi SIM, sedangkan biaya implementasi memiliki pengaruh yang lebih moderat.	H3

Pembahasan

Berdasarkan kajian teori, pembahasan artikel literature review ini adalah melakukan peninjauan artikel yang relevan, mengevaluasi pengaruh antar variabel, dan membuat rencana penelitian secara konseptual: Berdasarkan temuan penelitian, pembahasan artikel ini adalah melakukan peninjauan artikel yang relevan:

Pengaruh Aksesibilitas terhadap SIM

Aksesibilitas adalah derajat kemudahan seseorang dapat mencapai suatu hal, layanan, atau lingkungan. Dengan kata lain, aksesibilitas didefinisikan sebagai seberapa mudah sebuah lokasi dijangkau dengan menggunakan sistem transportasi. Prinsip-prinsip atau konsep Aksesibilitas adalah Keterjangkauan (*availability*), Kemudahan Penggunaan (*usability*), Keterjangkauan Fisik (*physical accessibility*), Keterjangkauan Finansial (*affordability*), Ketersediaan Informasi (*information accessibility*), Interoperabilitas (*interoperability*), Kemandirian (*independence*), Fleksibilitas (*flexibility*), Kesetaraan (*equality of access*), dan Kompatibilitas (*compatibility*). Untuk memastikan bahwa barang dan jasa dapat diakses dan digunakan secara adil dan efisien oleh semua orang, prinsip-prinsip ini sering diterapkan dalam berbagai bidang, termasuk infrastruktur, layanan publik, dan teknologi informasi. Aksesibilitas Sistem Informasi Manajemen (SIM) sangat dipengaruhi oleh penggunaannya. Jika

aksesibilitasnya tinggi, pengguna akan merasa lebih mudah mengakses, menggunakan, dan mendapatkan manfaat dari sistem tersebut. Jika aksesibilitasnya rendah, pengguna akan merasa kesulitan, yang dapat memengaruhi persepsi mereka terhadap efek.

Faktor-faktor berikut mempengaruhi aksesibilitas:

- Kemudahan akses teknologi: kemampuan pengguna untuk mengakses perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan untuk menggunakan sim.
- Ketersediaan infrastruktur teknologi: ketersediaan jaringan internet dan perangkat pendukung lainnya yang diperlukan untuk menjalankan sistem.
- Antarmuka pengguna yang ramah (*user-friendly interface*): tampilan dan fitur sistem mudah digunakan bahkan oleh orang yang tidak memiliki pengetahuan teknis.
- Ketersediaan pelatihan dan dukungan pengguna: ada cukup dukungan dan pelatihan untuk membantu pengguna memahami cara menggunakan sim.
- Keterjangkauan biaya: biaya yang diperlukan organisasi untuk menerapkan dan mengoperasikan sim terjangkau.

Untuk meningkatkan SIM dengan mempertimbangkan aksesibilitas, manajemen harus mengambil tindakan berikut:

- Mengoptimalkan infrastruktur teknologi: memastikan infrastruktur teknologi seperti jaringan dan perangkat keras tersedia dan dapat diandalkan oleh semua orang.
- Menyediakan antarmuka yang mudah digunakan: buat antarmuka sistem yang ramah pengguna yang mudah digunakan dan mudah dipahami oleh karyawan dengan berbagai tingkat keterampilan.
- Memberi pelatihan berkala: beri pelatihan terus menerus kepada karyawan untuk memastikan bahwa sim digunakan sebaik mungkin dan memberikan instruksi penggunaan yang jelas.
- Menjamin dukungan teknis: memberikan layanan dukungan teknis yang cepat dan efektif untuk membantu pengguna yang mengalami masalah saat menggunakan sistem.
- Memastikan kesetaraan akses: dengan mempertimbangkan fleksibilitas sistem, memastikan bahwa semua karyawan memiliki akses sim yang sama, tidak peduli di mana mereka bekerja.

Oleh karena itu, manajemen harus berkonsentrasi pada peningkatan infrastruktur teknologi, pelatihan karyawan, dan ketersediaan antarmuka pengguna yang ramah pengguna untuk memastikan aksesibilitas yang baik terhadap SIM. Ini akan meningkatkan persepsi karyawan terhadap sistem dan memastikan implementasi SIM berjalan lancar. Aksesibilitas berpengaruh terhadap SIM, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: Siregar, D. (2018), Santoso, B. (2019), Wahyuni, N. (2020), Putri, A. (2021), Rahmawati, D. (2022).

Biaya Implementasi terhadap SIM

Biaya implementasi adalah total biaya yang diperlukan untuk merencanakan, mengembangkan, dan menjalankan suatu sistem, yang mencakup perangkat lunak, perangkat keras, dan pelatihan serta pemeliharaan. Biaya implementasi untuk Sistem Informasi Manajemen (SIM) mencakup semua biaya yang diperlukan untuk mengadopsi dan mengoperasikan SIM di dalam sebuah organisasi. Prinsip-prinsip atau konsep biaya implementasi :

- Keterjangkauan: Kapasitas organisasi untuk membiayai implementasi SIM sesuai anggaran.
- Efisiensi penggunaan sumber daya: Menghemat uang sambil menghasilkan hasil terbaik.
- Keberlanjutan: memastikan bahwa biaya yang dikeluarkan dapat mempertahankan sistem dalam jangka panjang, termasuk pembaruan dan pemeliharaan.

- Pengembalian investasi (*ROI*): ukuran seberapa efektif pengeluaran biaya dengan mempertimbangkan manfaat SIM untuk operasional bisnis.

Pengaruh Biaya Implementasi terhadap SIM: Jika biaya implementasi dikelola dan dipersepsikan dengan baik, SIM akan dianggap efisien dan efektif oleh pengguna dan manajemen. Sebaliknya, biaya implementasi yang terlalu tinggi atau tidak memadai dapat menyebabkan masalah dalam operasional dan kinerja sistem. Organisasi harus memiliki kemampuan untuk menyeimbangkan keuntungan yang diperoleh dari sistem dengan biaya yang dikeluarkan. Biaya implementasi yang direncanakan dengan baik akan membantu SIM bekerja dengan baik tanpa membebani anggaran perusahaan, yang menghasilkan kepuasan pengguna dan efisiensi organisasi yang lebih baik.

- Biaya implementasi bergantung pada skala dan kompleksitas sistem: sistem yang lebih besar dan kompleks biasanya lebih mahal.
- Perangkat keras dan perangkat lunak: perangkat lunak dan perangkat keras yang diperlukan untuk mendukung sim. Pelatihan sdm: biaya pelatihan karyawan yang bertanggung jawab untuk mengoperasikan dan memelihara sistem.
- Pemeliharaan dan pembaruan: biaya yang diperlukan untuk perawatan rutin sistem, yang mencakup pembaruan perangkat lunak dan perangkat keras.
- Konsultasi dan layanan eksternal: biaya yang terkait dengan menggunakan layanan konsultan atau ahli dalam implementasi sim.

Biaya implementasi berperan terhadap SIM, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: Sugiharto, R. (2018), Prasetyo, A. (2019), Yunita, M. (2020), Sulaiman, H. (2021).

Kompetensi SDM terhadap SIM

Kompetensi SDM adalah kemampuan sumber daya manusia (SDM) organisasi untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawab. Ini adalah kemampuan yang mencakup berbagai elemen seperti pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan dengan hasil yang baik. Kompetensi sumber daya manusia (SDM) sangat penting untuk mengoperasikan, mengelola, dan memanfaatkan SIM untuk membantu proses bisnis dan pengambilan keputusan.

Prinsip-prinsip kompetensi SDM termasuk:

- Pengetahuan: pemahaman yang mendalam tentang tugas dan teknologi yang terkait dengan sim; keterampilan: kemampuan praktis untuk menggunakan alat, teknologi, dan prosedur yang terkait dengan sim; sikap: perilaku yang positif, proaktif, dan bertanggung jawab dalam bekerja dengan sim; dan pengalaman: lama dan tingkat keterlibatan individu dalam menangani sim, yang berkontribusi pada kematangan operasional.
- Kemampuan beradaptasi: kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi atau sistem dalam sim.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap SIM Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh langsung terhadap Sistem Informasi Manajemen. Jika kompetensi sumber daya manusia dipersepsikan dengan baik, SIM juga akan dipersepsikan dengan baik. Dengan kompetensi yang tinggi, sumber daya manusia dapat mengelola, memanfaatkan, dan menyelesaikan masalah yang terkait dengan SIM dengan lebih efisien, yang meningkatkan kinerja sistem. Sebaliknya, jika kompetensi sumber daya manusia rendah, implementasi SIM akan sulit. Untuk menjalankan dan mengelola SIM dengan benar, tenaga kerja berpengalaman yang memahami cara kerja sistem dan teknologi terkait akan lebih mampu memanfaatkan sistem informasi untuk mendukung tujuan organisasi, termasuk. Komponen yang Mempengaruhi Kemampuan SDM Pelatihan dan Pengembangan: Kemungkinan bagi karyawan untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menggunakan SIM. Pengalaman Kerja:

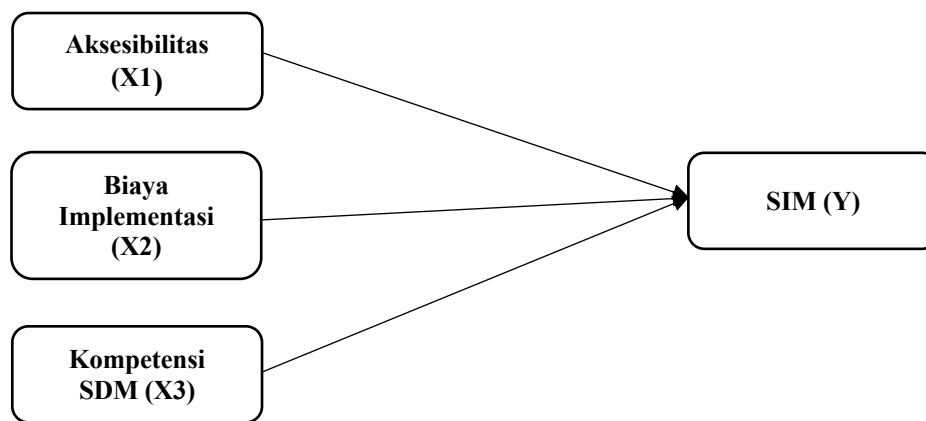
- Durasi kerja karyawan dengan sistem informasi atau teknologi terkait.

- Tingkat pendidikan: latar belakang akademik karyawan yang terkait dengan penggunaan teknologi dan informasi
- Teknologi yang digunakan: keberlanjutan teknologi dan perubahan membuat karyawan harus berubah.
- Kepemimpinan dan manajemen dukungan: manajemen membantu mengembangkan Sumber daya manusia yang berkualitas melalui fasilitas atau pelatihan yang cukup.

Kompetensi SDM berperan terhadap SIM , ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: Sutrisno, B. (2019), Sari, R. (2020), Setiawan, H. (2021).

Kerangka konseptual Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, pembahasan dan penelitian relevan, maka di peroleh rerangka konseptual artikel ini seperti gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1: Kerangka Konseptual

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan, hasil dan pembahasan maka kesimpulan artikel ini adalah untuk merumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya, yaitu:

1. Aksesibilitas berpengaruh terhadap SIM;
2. Biaya Implementasi berpengaruh terhadap SIM, dan
3. Kompetensi SDM berpengaruh terhadap SIM.

REFERENSI

Alfiani, Nur dan , Drs. Atwal Arifin, M.Si., Akt, CA (2017) Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (Simda), Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Penelitian pada Pemerintah Kabupaten Tegal)

<https://eprints.ums.ac.id/49672/>

Andi Nurdin Rohaedi, Sabaruddinsah. (2013). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah. JRAK. Vol. 4 No. 2 Agustus 2013. Hal. 32 – 41.

Angga Wahyudi, Muhammad Bhismi Thoifurqoni Assyamiri, Wilda Al Aluf, Mohammad Ryan Fadhillah, Shinta Yolanda, M. Isa Anshori. (2023). Dampak Transformasi Era Digital Terhadap Manajemen Sumber Daya Manusia. Jurnal Bintang Manajemen (JUBIMA) Vol.1, No.4 Desember 2023. E-ISSN : 2963-4830; P-ISSN : 2963-6035, Hal 99-111. DOI: <https://doi.org/10.55606/jubima.v1i4.2222>.

Arifin, Z. & Santosa, D. (2022). Pengaruh Aksesibilitas Teknologi Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Manajemen.

- <https://scholar.google.com/scholar?q=Pengaruh+Aksesibilitas+Teknologi+Informasi+terhadap+Kinerja+Sistem+Informasi+Manajemen>.
- Arisandi, D., & Sari, M. (2022). Aksesibilitas Teknologi Informasi dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Sistem Informasi Manajemen. *Researchgate*. https://www.researchgate.net/publication/353178236_Aksesibilitas_Teknologi_Informasi_dan_Pengaruhnya_terhadap_Kinerja_Sistem_Informasi_Manajemen.
- Aulia Qamaria Sakdiah. Aiyub, Adnan. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Manajemen Indonesia*. Vol .7 , No.2 , Desember 2022. P ISSN 2503-4367 E ISSN 2797-3948. <http://ojs.unimal.ac.id/index.php/jmind>.
- Eka Putri Primawanti , Hapzi Ali (2022). Pengaruh teknologi informasi, sistem informasi berbasis web dan knowledge management terhadap kinerja karyawan (literature review executive support sistem (ess) for business). <https://dinastirev.org/JEMSI/issue/view/40>
- Fadhil Is Hakim, Ines Heidiani Ikasari. (2023). Dampak Sistem Informasi Manajemen Terhadap Organisasi. *JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi*, Volume 1, No. 1 Juni 2023, ISSN 9999-9999 (media online), Hal 232-235.
- Hidayati, N. & Prasetyo, E. (2021). Analisis Pengaruh Biaya Implementasi dan Kualitas SDM terhadap Kinerja Sistem Informasi. <https://www.journal.unipdu.ac.id/index.php/jim/article/view/2345>
- Hidayati, N. & Prabowo, A. (2021). Dampak Biaya Implementasi terhadap Sistem Informasi pada UKM. <https://scholar.google.com/scholar?q=Dampak+Biaya+Implementasi+terhadap+Sistem+Informasi+pada+UKM>.
- Maisharoh & Ali, (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi Infrastruktur Teknologi Informasi: Keuangan, Fleksibilitas TI, dan Kinerja Organisasi. <https://shorturl.at/Ytczx>
- Mardiana, R. & Suprayogi, A. (2022). Menilai Dampak Aksesibilitas terhadap Kinerja Sistem Informasi. <https://scholar.google.com/scholar?q=Menilai+Dampak+Aksesibilitas+terhadap+Kinerja+Sistem+Informasi>.
- Maria Magdalena Bate'e. (2021). Analisis Sistem informasi Manajemen dalam Penanganan Gangguan Keamanan Bandara (Studi Kasus pada Unit Aviation Security Bandar Udara Binaka Kota Gunungsitoli). *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* Vol 4 No 2, Juni 2021. E-ISSN:2599-3410|P-ISSN:2614-3259. DOI : <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.480>.
- Muhajirin (et al., 2023). Optimalisasi Teknologi Informasi, Budaya Organisasi dan Kompetensi dalam Meningkatkan Kinerja Dosen. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v5i1>
- Mujiburrahman, Rayyan Firdaus. (2024). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn> .
- Nurhaliza, S. & Sari, D. (2021). Biaya Implementasi dan Dampaknya terhadap Sistem Informasi dalam Organisasi. <https://scholar.google.com/scholar?q=Biaya+Implementasi+dampaknya+terhadap+Sistem+Informasi+dalam+Organisasi>
- Purwanti (et al., 2019). Peningkatan Produktivitas Kerja Dosen Melalui Pengembangan Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Dan Budaya Organisasi <https://doi.org/10.33751/jmp.v7i2.1333>
- Putri, (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi infrastruktur Teknologi informasi : Keuangan, Fleksibilitas TI, Kinerja Organisasi. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3>

- Ravena Zahran, Hapzi Ali, (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sistem Informasi : Sumber Daya Manusia, Bisnis, Teknologi dan Metode (Literature Review Manajemen Pemasaran).
https://www.academia.edu/44564361/Ravena_Zahran_Hapzi_Ali_Faktor_Yang_Mempengaruhi_Sistem_Informasi_UMB_20
- Rinaldi, D. & Firmansyah, A. (2023). Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pengaruhnya terhadap Sistem Informasi Manajemen.
<https://scholar.google.com/scholar?q=Kompetensi+Sumber+Daya+Manusia+dan+Pengaruhnya+terhadap+Sistem+Informasi+Manajemen>.
- Setiawan, B. & Handayani, I. (2022). Dampak Aksesibilitas dan Kompetensi SDM terhadap Efektivitas Sistem Informasi Manajemen. <https://ejournal.stie-ykpn.ac.id/index.php/jr/article/view/678>
- Sinta P dan Mahirun (2021). Pengaruh implementasi sistem informasi manajemen Keuangan daerah (simda), kualitas sumber daya Manusia, dan dukungan manajemen puncak terhadap Kualitas laporan keuangan.
<http://dx.doi.org/10.31941/jurnalpena.v35i1.1968>
- S Mia Lasmaya. (2016). Pengaruh Sistem Informasi SDM, Kompetensi SDM Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship Vol. 10*, No.1 April 2016, 25 – 43, ISSN 2443-2121.
- Suparman Hi Lawu , Hapzi Ali (2022). Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi Dengan Pendekatan Model: Enterprise Architecture, Ward And Peppard. *Indonesian Journal Computer Science* ISSN: 2829-3819
- Widodo, S. & Lestari, R. (2023). Peran Kompetensi SDM dalam Efektivitas Sistem Informasi Manajemen.
<https://scholar.google.com/scholar?q=Peran+Kompetensi+SDM+dalam+Efektivitas+Sistem+Informasi+Manajemen>.